ABSTRAK

Fenomena alih kode pada masyarakat perbatasan ketika berkomunikasi sangat menarik untuk diteliti. Hal tersebut muncul kemungkinan disebabkan adanya suatu motivasi dan tujuan yang melatarbelakanginya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan bentuk dan motivasi alih kode dari masyarakat perbatasan. Penelitian ini bersandarkan kepada teori alih kode dari Myers-Scotton (1998) dan teori mengenai motivasi dari Gardner (1985). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan *stratified random sampling*. Subjek 14 responden masyarakat pasar Rengasdengklok Kab. Karawang. Pengumpulan data menggunakan rekaman percakapan dan kuesioner. Analisis data untuk melihat bentuk alih kode adalah dengan menggunakan teori *matrix language frame* dari Myers-Scotton (1998). Penjelaskan motivasi dalam penelitian ini menggunakan teori dari Gardner (1985) dimana motivasi terbagi menjadi motivasi integratif dan instrumental. Hasilnya adalah bentuk alih kode pada masyarakat perbatasan Karawang dan Bekasi didominasi oleh alih kode dalam kalimat (*intrasentential*). Dari aspek motivasi terlihat bahwa motivasi integratif memiliki kecenderungan yang tinggi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa alih kode dalam kalimat (*Intrasentential*) dapat dikatakan merupakan bentuk dari motivasi integratif dari penutur di perbatasan Karawang dan Bekasi.

Kata kunci: bentuk, motivasi, alih kode, perbatasan.